

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Produksi merupakan kegiatan yang mentransformasikan masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*), tercakup semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, serta kegiatan – kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan produk tersebut yang berupa barang – barang atau jasa¹. Dalam dunia usaha banyak sisi yang harus diperhatikan baik dalam pemasaran, persaingan pasar, penentuan segmentasi pasar dan tak kalah pentingnya adalah dalam proses produksi, karena proses produksi sendiri merupakan sebuah cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah daya guna suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dana yang ada). Proses produksi sendiri merupakan kegiatan yang paling penting dalam pelaksanaan produksi disuatu perusahaan. Hal ini karena proses produksi adalah sebuah cara, metode maupun teknik bagaimana kegiatan penambahan faedah atau penciptaan faedah tersebut dilaksanakan. Sifat proses ini yaitu mengelola bahan mentah dan bahan pembantu kegiatan produksi baik secara manual maupun menggunakan peralatan. Sehingga menghasilkan baik barang atau jasa yang lebih bernilai atau bermanfaat dari sebelumnya².

¹ Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), 17.

² Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 148.

Kelancaran dalam pelaksanaan proses produksi ditentukan oleh faktor - faktor produksi yang ada di dalam perusahaan tersebut. Baik buruknya faktor produksi dalam suatu perusahaan mempengaruhi pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan yang bersangkutan. Jika proses produksi yang terjadi dalam perusahaan baik, maka menghasilkan barang atau jasa dengan kualitas yang baik, demikian sebaliknya. Untuk menghindari hal tersebut maka perlu adanya pengendalian terhadap faktor produksi di perusahaan tersebut. Pengendalian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin agar sesuatu yang di butuhkan oleh perusahaan bisa terpenuhi sehingga dalam proses produksi bisa berjalan dengan lancar, dan apabila terjadi penyimpangan, maka penyimpangan tersebut dapat dikoreksi, sehingga yang diharapkan dapat tercapai³.

Maka, perlu memanfaatkan faktor-faktor produksi sebaik mungkin untuk menciptakan produk yang berkualitas dan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Sehingga anda yang berkecimpung dalam dunia bisnis, wajib untuk memahami terkait pemanfaatan faktor-faktor produksi. Agar produksi yang anda lakukan sesuai dengan yang kalian harapkan maupun yang kalian butuhkan agar kalian terhindar dari kegagalan.

Islam merupakan agama yang mengatur kehidupan manusia dalam segala hal, begitu juga dalam berproduksi. Dalam hal produksi seorang produsen dituntut untuk selalu berpedoman kepada ekonomi Islam. Menurut Muhammad,

³ Ni Kadek Budiartami, I Wayan Kandi Wijaya, Analisis Pengendalian Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Pada Cv.Cok Konfeksi Di Denpasar, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, Vol. 1, No. 2, September 2019, 162.

ada beberapa etika yang harus dijalankan oleh produsen muslim dalam memproduksi diantaranya:

- A. Produk yang halal dan thoyyib
- B. Produk yang berguna dan dibutuhkan
- C. Produk yang berpotensi ekonomi atau benefit
- D. Produk yang bernilai tambah yang tinggi
- E. Dalam jumlah yang berskala ekonomi dan sosial
- F. Produk yang dapat memuaskan masyarakat⁴.

Dari sekian banyak aturan yang diharuskan oleh Islam kepada para produsen baik muslim maupun non muslim diharapkan bisa menerapkannya dalam dunia bisnis saat ini. Karena sesungguhnya Islam itu adalah agama yang membawa kerahmatan, persaudaraan dan kedamaian⁵ bagi umat terlebih juga ekonomi Islam yang berlandaskan al-Qur'an dan Al-hadits, yang memberi arahan dan ketetapan yang sangat unggul, lengkap dan mendasar terkait ekonomi untuk dipahami oleh segenap manusia, dan juga mengajarkan kepada para pelaku bisnis untuk selalu mentaati aturan-aturan yang ada dalam ekonomi Islam. Jika tidak ditaati maka bakal selalu terjadi berbagai masalah kezaliman dan ketidakadilan dalam bidang ekonomi⁶, karena sejatinya tujuan ekonomi Islam adalah untuk menciptakan kemaslahatan dalam berbagai pihak.

⁴ *Ibid*, 100.

⁵ M. Nur Jamaludin, Wujud Islam Rahmatan Lil Alamin Dalam Kehidupan Berbangsa Di Indonesia, *Jurnal Hukum dan Kemanusiaan*, Vol.14, No. 2, Desember 2020, 2.

⁶ Ernawati, Ritta Setiawati, Wawasan al- Qur'an Tentang Ekonomi, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 8, No. 2. November 2017, 51.

Batik lamongan sendiri sudah mulai naik daun, bahkan pemasarannya sudah merambat dikalangan pejabat dan orang-orang berduit⁷, tidak hanya itu bahkan wisatawan luar negri yang berkunjung ke lamongan selalu mencari oleh-oleh berupa batik khas lamongan, jadi dengan itu batik lamongan secara tidak langsung dikenal oleh para wisatawan asing yang berkunjung ke lamongan. Sesuai daftar industri batik jawa timur, dilamongan hanya terdapat 3 industri batik yang mana ketiga industri batik tersebut berasal dari kec. Paciran tepatnya di desa sendang 2 industri dan 1 industri lagi berada di desa tunggul⁸. Lamongan sendiri menyimpan seni tradisi rakyat yang berupa pembuatan seni kerajinan batik. Tepatnya di desa sendang duwur kecamatan paciran kabupaten lamongan. Desa sendang merupakan salah satu desa yang masih menghidupkan batik termasuk batik milik ibu Anik Puji Astutik yang sering mengikuti pameran, pernah beberapa menjuarai desain batik sampai diundang oleh Bapak Sandiaga Uno dalam acara desain batik untuk perwakilan kabupaten lamongan⁹.

Selain itu terdapat sesuatu hal yang menarik yaitu UMKM Batik Sopan Sendang dikenal atau dipandang oleh masyarakat sekitar adalah salah satu UMKM yang memproduksi batik terbaik di 3 UMKM yang ada disekitarnya. Setelah saya datang ketempat tersebut untuk mencari data dan menanyakan langsung ke pemilik UMKM tersebut ternyata apa yang dikatakan masyarakat sekitar memang benar, bahkan proses produksinya sendiri berdasarkan apa yang

⁷ Slla, Lamongan Membatik, <https://siila.lamongankab.go.id>, Selasa 10 Januari, 08: 30, 2017.

⁸ BPS, Diolah Oleh Ditjen IKMM-Kemenperin, *Daftar Industri Batik Jawa Timur*, <https://intranet.batik.go.id>, Selasa 10 Januari, 06: 46, 2016.

⁹ M. Wahyudin Setiawan, Fien Zulfikarijah dan Chalimatuz Sa'diah, Pengaruh Harga Dan Kuwalitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada UMKM Batik Sendang Di Kabupaten Lamongan, *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, Vol. 6, No. 1, Oktober 2022, 80.

dikatakan oleh Ibu Anik Pujiati selaku pemilik UMKM batik sopan, tidak terlihat terkait kendala-kendala dalam proses produksi batik tersebut. Ditambah lagi pelanggan yang sangat menyukai terkait kualitas produk yang dihasilkan oleh UMKM batik sopan, karena kualitasnya sendiri terbilang cukup bagus dengan banyak pilihan terkait model batik yang ada disitu.

Terkait kualitas produksi UMKM batik sopan di buktikan dengan banyaknya pelanggan baik dari dalam daerah maupun dari luar daerah yg berdatangan, termasuk yang menarik adalah turis dari negara Swiss, Malaysia, Prancis yang langsung datang ketempat nya untuk membeli sekaligus melihat terkait proses pembuatan batik tersebut, dan momen seperti turis yang datang, ditambah lagi Bapak Sandiaga Uno yang membeli batik di UMKM tersebut adalah suatu pencapaian yang mungkin UMKM pesaing yang ada diwilayah tersebut belum bisa mencapainya¹⁰. Jadi apa yang sangat mempengaruhi kualitas output di UMKM batik sopan sendang, lalu apakah yang mereka terapkan di dalam proses produksi sehingga bisa mencapai apa yang ingin dicapai, yang mungkin UMKM yang lain masih kesulitan untuk mencapainya, karena masih terdapat kendala-kendala yang belum bisa mereka selesaikan. Ditambah lagi proses produksi adalah sesuatu yang sangat penting yang paling berpengaruh di dalam perusahaan, karena baik buruknya proses produksi yang dijalankan akan sangat berpengaruh terhadap output, pendapatan perusahaan, distribusi perusahaan, dan pemasaran yang ada di perusahaan tersebut. Jika

¹⁰ Wawancara Dengan Ibu Anik Puji Astutik, Tanggal 31 Desember 2022 di UMKM Batik Sopan Senang, Lamongan: 30 Desember 2022, 19:30

kualitas produk yang dihasilkan buruk, dikarenakan kurangnya *skill* dari tenaga kerja yang ada di Batik Sopan Sendang yang sangat berpengaruh terhadap output perusahaan, dan juga mempengaruhi minat para konsumen. Jika peminatnya sedikit bahkan tidak ada yang minat terhadap produk tersebut apa yang akan di distribusikan dan dipasarkan, yang ada perusahaan akan mengalami kerugian dan kemungkinan buruknya perusahaan tersebut akan berhenti beroperasi disebabkan oleh kerugian yang dialami oleh perusahaan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk membahas mengenai proses produksi yang ada di UMKM Batik Sopan Sendang yang hendak penulis tuangkan dalam karya ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul **“Analisis Proses Produksi UMKM Batik Sopan Sendang Ditinjau Dalam Proses Produksi Batik Halal”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana proses produksi UMKM batik sopan di desa sendang?
2. Bagaimana tinjauan proses produksi batik halal terhadap proses produksi batik sopan di desa sendang?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses produksi UMKM Batik Sopan Sendang.
- b. Untuk mengetahui tinjauan proses produksi batik halal terhadap proses produksi Batik Sopan Sendang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan wawasan baru kepada masyarakat tentang proses produksi Batik Sopian Sendang ditinjau dalam proses produksi batik halal.
- b. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggung jawabkan khususnya bagi mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman terkait proses produksi Batik Sopian Sendang ditinjau dalam proses produksi batik halal.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang bagaimana proses produksi Batik Sopian Sendang ditinjau dalam proses produksi batik halal.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka digunakan untuk mempermudah dalam melakukan suatu penelitian dan menghindari plagiasi atau pengulangan terhadap suatu karya atau penelitian orang lain. Selain itu gambaran penelitian yang hendak dilakukan dan membedakannya dengan penelitian terdahulu.

1. Skripsi yang berjudul *“manajemen tenaga kerja dalam meningkatkan produksi batik tulis perspektif ekonomi Islam”* yang ditulis oleh Andri Maulana dari Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan Tahun 2018¹¹.

¹¹ Andri Maulana, *manajemen tenaga kerja dalam meningkatkan produksi batik tulis perspektif ekonomi islam*, Sekripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2018.

Pada intinya penelitian ini itu berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang hanya terfokus pada peningkatan produksinya, sedangkan dalam penelitian saya lebih terfokus terhadap proses produksinya ditinjau dalam proses produksi batik halal. Adapun persamaanya itu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama membahas mengenai industri batik, produksi, dan juga sama-sama ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

2. Skripsi yang berjudul *“Pemberdayaan Batik Tulis Sendang Oleh Pemerintah Daerah Sebagai Produk Unggulan”* yang ditulis oleh Desy Budiarti Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Administrasi Publik Universitas Brawijaya Malang 2018¹².

Pada intinya penelitian ini itu berhubungan dengan pemberdayaan yang diberikan pemerintah daerah sebagai upaya untuk menopang segala kesulitan yang dialami pengusaha kecil dan menengah, yang hanya terfokus dalam hal pengembangan pada industri batik tulis sendang, sedangkan dalam penelitian saya lebih terfokus terhadap proses produksinya ditinjau dalam proses produksi batik halal. Adapun persamaanya itu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti di UMKM Batik Sopan Sendang.

3. Skripsi yang berjudul *“Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Ismoyo Di Desa Gendongan Plupuh Sragen”* yang ditulis oleh Amelia

¹² Desy Budiarti, *Pemberdayaan Batik Tulis Sendang Oleh Pemerintah Daerah Sebagai Produk Unggulan*, Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Administrasi Publik Universitas Brawijaya Malang, 2018.

Probosari Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017¹³.

Pada intinya penelitian ini lebih terfokus ke peningkatan perekonomian masyarakat dengan adanya UMKM batik ismoyo, sedangkan dalam penelitian saya lebih terfokus terhadap proses produksinya ditinjau dalam proses produksi batik halal. Adapun persamaanya yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif dan membahas mengenai industri batik.

4. Skripsi yang berjudul “*Analisis Diferensiasi Produk Pada Bisnis Batik Melayu Riau Semat Tebaga Perspektif Ekonomi Islam*” yang ditulis oleh Desi Barokah Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum 2019¹⁴.

Pada intinya penelitian ini itu berhubungan dengan strategi diferensiasi produk, yang hanya terfokus pada penyesuaian tren yang ada agar produk tidak ketinggalan zaman dan disukai oleh kalangan anak muda. Sedangkan dalam penelitian saya lebih terfokus terhadap proses produksinya ditinjau dalam proses produksi batik halal. Adapun persamaanya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama meneliti terkait industri batik dan juga sama-sama ditinjau dari perspektif ekonom Islam.

¹³ Amelia Probosari, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Ismoyo Di Desa Gendongan Plupuh Sragen*, Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

¹⁴ Desi Barokah. *Analisis Diferensiasi Produk Pada Bisnis Batik Melayu Riau Semat Tebaga Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.

5. Skripsi yang berjudul “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kerajinan batik lasem*” yang ditulis oleh Yunita Aulia Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2017¹⁵.

Pada intinya penelitian ini lebih terfokus dalam hal faktor-faktor produksinya, sedangkan dalam penelitian saya lebih terfokus terhadap proses produksinya ditinjau dalam proses produksi batik halal. Adapun persamaanya itu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang produksi di salah satu industry batik.

6. Skripsi yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kerajinan batik Tulis Di Kabupaten Grobongan*” yang ditulis oleh Febrian Andhi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2017¹⁶.

Pada intinya penelitian ini lebih terfokus faktor-faktor produksinya, sedangkan dalam penelitian saya lebih terfokus terhadap proses produksinya ditinjau dalam proses produksi batik halal. Adapun persamaanya itu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang produksi di salah satu industry batik.

¹⁵ Yunita Aulia, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kerajinan batik lasem*, Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2017.

¹⁶ Ria Ana Susanti, *Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Produksi Batik Pada Industri batik bungo Di Kabupaten bungo Profinsi Jambi*, Skripsi Program Studi Pendidikan Kesejahteraan keluarga Fakultas Teknik universitas Negri Padang, 2015.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam pembahasan skripsi ini peneliti menyusun penelitian secara sistematis yang terdiri dari lima bab, dan pada tiap – tiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perinciannya. Sistem pembahasan yang ditentukan penelitian dalam penelitian ini yakni tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini akan membahas tentang teori-teori pendukung yang terkait dengan penelitian, seperti: produksi islami, faktor-faktor produksi, hak milik pribadi dan proses produksi batik halal

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah bab yang memaparkan mengenai metode penelitian apa yang digunakan dalam mengkaji masalah yang diteliti yaitu masalah proses produksi UMKM Batik Sopian Sendang Ditinjau Dalam Proses produksi batik halal.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas secara umum gambaran objek penelitian, jawaban dari rumusan masalah, dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang telah dibahas, dan berisi saran untuk peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik permasalahan yang sama.